

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *RETURN ON ASSET*
(*ROA*), DAN *PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL*
RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(PERBANKAN PERIODE 2015 – 2018)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

TEGUH MUZIYADRI

3118 30223

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASA KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, DAN
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (PERBANKAN PERIODE 2015-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

TEGUH MUZIYADRI**No Induk Mahasiswa: 311830223**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Theresia Tasanti, Dr., MBA., Ak., CA.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., MBA.

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, DAN
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (PERBANKAN PERIODE 2015-2018)**

TEGUH MUZIYADRI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan seturan Yogyakarta 55821

e-mail: teguhmuziyadri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of NPLs on the value of banking companies listed on the IDX for the 2015-2018 period; analyze the effect of NPLs on the value of banking companies listed on the IDX for the 2015-2018 period; analyze the effect of CSR disclosure on the value of banking companies listed on the IDX for the 2015-2018 period.

This research is quantitative research. The purposive sampling method technique is a technique used to determine the sample size. The sample of this research is nine banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015 - 2018. Documentation is a way of retrieving data in this study, namely using secondary data derived from company financial reports taken from the official website of the IDX. Data analysis using multiple linear regression analysis.

The results showed that the non-performing loans partially had a significant negative effect on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 - 2018. Return on Asset partially has a positive and significant effect on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. CSR disclosure partially has a positive and significant effect on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 - 2018.

Keywords: NPL, ROA, CSR, Company Value

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, sebagian perusahaan telah memiliki komitmen dan sadar agar mengeksekusi program tanggung jawab sosial dari perusahaannya atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) baik kepada masyarakat maupun kepada karyawannya. Pelaksanaan CSR tidak lagi dianggap sebagai beban karena mengeluarkan biaya yang banyak, tetapi pelaksanaan CSR sudah dianggap sebagai investasi perusahaan di masa yang akan datang (Kusumadilaga, 2010). Seharusnya, mencapai laba yang sebesar-besarnya bukan satu-satunya tujuan dan fokus perusahaan, tetapi perusahaan juga harus memiliki kesadaran untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada *stakeholders* di lingkungan sekitar tempat mereka beroperasi (Handoko dalam Ardimas dan Wardoyo, 2014). Oleh karena itu, perusahaan agar semaksimal mungkin dapat meningkatkan kesadaran dan keseriusannya untuk merealisasikan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Sebenarnya CSR telah menjadi topik yang hangat dan mengemuka dalam beberapa waktu terakhir ini. CSR menjadi bahan kajian dan diskusi pada beberapa puluh tahun terakhir ini dan makin ke sini, gaungnya terus meluas baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dewasa ini topik tentang CSR di Indonesia telah marak didiskusikan.

Fajar(2010) menguraikan bahwa penelitian yang mengangkat CSR di Indonesia menjadi penting dilakukan karena beberapa alasan, antara lain (1) Undang-Undang Penanaman modal Nomor 25 Tahun 2007 dan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 yang telah mengatur kewajiban hukum bagi perusahaan— termasuk dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya. (2) Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah harus menjadi kunci bagi perusahaan dalam melaksanakan CSR. (3) Penelitian tentang CSR dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan perusahaan dalam merealisasikan program-program tanggung jawab sosialnya sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Perusahaan sebagai pihak yang berkewajiban melaksanakan pembangunan harus memiliki kepedulian kepada lingkungan sekitar dimana ia beroperasi. Hal ini tentu saja untuk mendapatkan penerimaan dari masyarakat sekitar. Perusahaan membutuhkan penerimaan dari masyarakat agar terus beroperasi, sehingga dapat bertahan dan bersaing dalam persaingan dengan perusahaan lainnya. CSR adalah bentuk rasa peduli yang dimiliki oleh perusahaan terhadap lingkungan dan dan masyarakat, sehingga dari sanalah perusahaan mendapatkan dukungan perusahaan.

Kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan telah banyak diteliti. Ardimas dan Wardoyo (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel

tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, Raharjo dan Murdani (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan variabel tanggung jawab sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memiliki keinginan untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh NPL, ROA, dan CSR terhadap nilai perusahaan.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh NPL terhadap nilai keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018?
2. Bagaimana pengaruh ROA terhadap nilai keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018?

B. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Adapun pertimbangan untuk menentukan sampel, yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang telah terlisting di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015 sampai 2018 secara berturut-turut.
2. Rutin melaporkan laporan keuangan selama 2015 – 2018.
3. Menyajikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Memiliki laporan tentang pengungkapan kegiatan
5. *Corporate Social Responsibility*.
6. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan ROA dan tidak mengalami minus (-) selama tahun 2015 – 2018.

Jika merujuk pada kriteria di atas, maka bank yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

Kode Bank	Nama Perusahaan
BBNI	BNI
BMRI	Bank Mandiri
BBRI	BRI
BBCA	BCA
BBKP	Bank Bukopin
BDMN	Bank Danamon
BNGA	Cimb Niag
BSIM	Bank Sinarmas
MEGA	Bank Mega

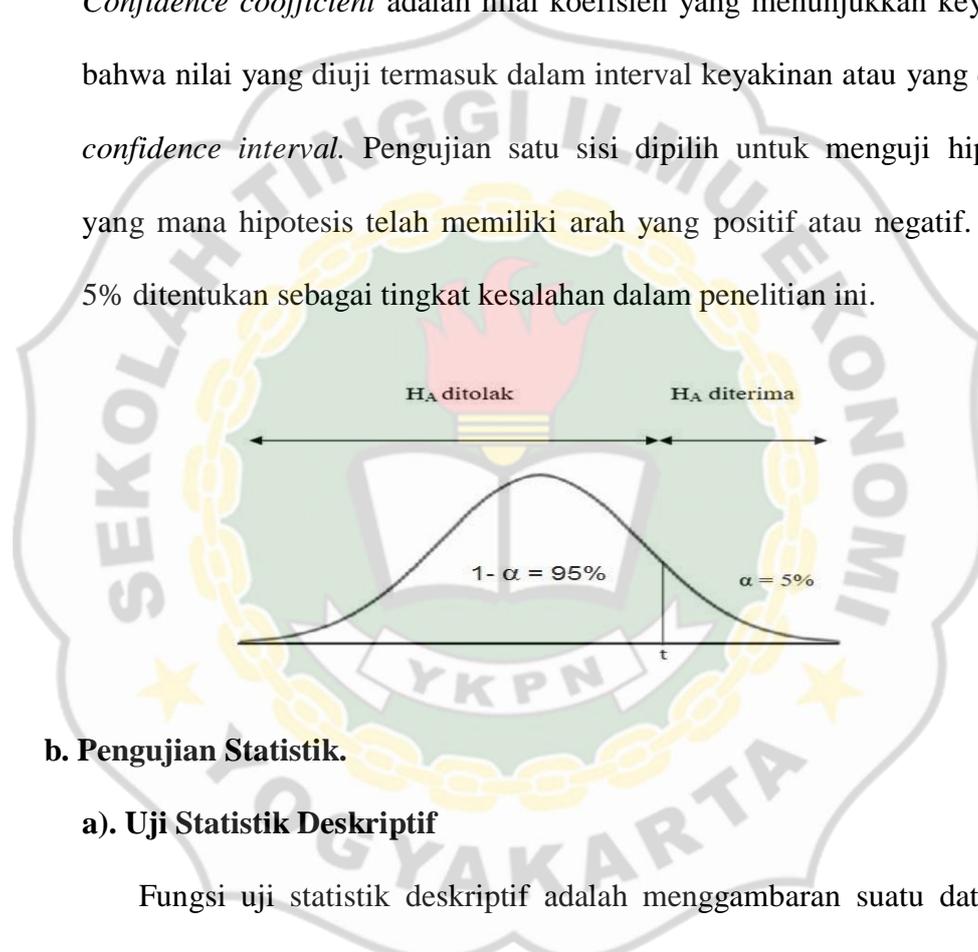
2. Teknik Pengambilan Data

Dokumentasi adalah cara mengambil data pada penelitian ini, yaitu menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari situs resmi BEI.

3. Teknik Analisis Data

a. Tingkat Keyakinan dan Kesalahan

Confidence coefficient adalah nilai koefisien yang menunjukkan keyakinan bahwa nilai yang diuji termasuk dalam interval keyakinan atau yang disebut *confidence interval*. Pengujian satu sisi dipilih untuk menguji hipotesis, yang mana hipotesis telah memiliki arah yang positif atau negatif. Angka 5% ditentukan sebagai tingkat kesalahan dalam penelitian ini.



b. Pengujian Statistik.

a). Uji Statistik Deskriptif

Fungsi uji statistik deskriptif adalah menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai standar deviasi, nilai terendah, nilai tertinggi, dan karakteristik lainnya. Metode numerika digunakan dalam uji ini untuk mengetahui pola data dan memberikan informasi yang terkandung dalam data.

b). Uji T

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis ditolak, apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05
- 2) Hipotesis diterima, apabila nilai signifikansi $<$ dari 0,05

c). Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi mengukur seberapa besar kemampuan variabel *independent* untuk mempengaruhi variabel *dependent*. Nol sampai satu adalah nilai koefisien determinasi. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresinya karena makin baik variabel bebas memberikan informasi dalam menjelaskan variabel bebas (Ghozali, 2011).

C. ISI DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *NPL* memiliki hubungan yang signifikan dengan arah yang negatif terhadap nilai perusahaan. *Non Performing Loan (NPL)* adalah rasio yang menunjukkan besaran kredit yang bermasalah yang telah diberikan oleh bank dengan keseluruhan kredit. Kuncoro (2002) mengungkapkan bahwa kredit dapat disebabkan oleh masalah kemakmuran yang dihadapi oleh nasabah dalam melakukan pengembalian peminjaman berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Semakin kecil rasio *NPL*, maka risiko kredit akan makin kecil. Hal ini sejalan dengan pendapat Retnadi (2006) yang menguraikan bahwa tingginya rasio *NPL* akan berdampak pada penurunan pendapatan bank ydari bunga, bahkan akan menyebabkan bank mengalami kerugian, sehingga nilai perusahaan akan turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Srihayati (2015) yang menemukan bahwa NPL memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi. Jadi ketika nilai perusahaan rendah, investor menjadi ragu.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa *return on asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan. Semakin tinggi rasio *ROA*, semakin sehat perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni tentang “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendapatkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Nandasari (2013).

Mencapai nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjamin keberlangsungan eksistensi perusahaan. Untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, perusahaan perlu menyeimbangkan tiga dimensi utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keseimbangan hanya dapat dicapai apabila perusahaan mampu melaksanakan dan memberi perhatian pada tiga hal

tersebut. Ketiga dimensi tersebut adalah kajian *corporate social responsibility* atau yang dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan. CSR adalah bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar karena telah beroperasi.

Ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh perusahaan ketika melaksanakan tanggung jawab sosialnya, seperti: konsumen akan menyukai dan memberi produk perusahaan, terjaganya lingkungan sekitar, peningkatan loyalitas karyawan, naiknya reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan. Artinya adalah bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial atau CSR akan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga ada banyak investor yang berminat menanamkan sahamnya.

Booth-Harris Trust Monitor melakukan survei pada tahun 2001 dengan hasil yang memperlihatkan bahwa citra produk yang negatif akan membuat konsumen meninggalkan produk tersebut. Hal ini berarti pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan mampu meningkatkan nama baik perusahaan di mata perusahaan maupun kepada masyarakat.

Kusumadilaga (2010) mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai dan citra baik perusahaan di mata masyarakat dan juga para investor.

Rosiana et al. (2013), dalam penelitiannya menemukan bahwa variabel tanggung jawab sosial memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Saedah

(2015) menemukan bahwa variabel tanggung jawab sosial memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

D. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *NPL*, *ROA*, dan *CSR* terhadap Nilai perusahaan. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik:

1. *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.
2. *Return on Asset* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 –2018.
3. Pengungkapan *CSR* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

2. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya mencakup 3 variabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015- 2018 , yaitu *Non Performing Loan*, *Return on Asset*

(ROA), dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (ROA). Sehingga penulis merasa masih kurang maksimal dalam mengukur faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. SARAN

Saran-saran dalam penelitian ini dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dan kepada pemilik perusahaan atau investor maupun calon investor.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti likuiditas bank, *debt to asset ratio*, *size*, *return on equity*, dan *quality of profit*.
2. Perusahaan yang diteliti dapat diperbanyak dengan menggunakan jumlah bank yang tersebar di seluruh Indonesia, seperti bank yang merupakan bank umummilik daerah dan bank syariah.
3. Tahun yang diteliti lebih diperbanyak lagi dan menggunakan data terkini.
4. Pihak perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas CSR yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh kesan yang baik tentang bank.
5. Investor dan calon investor disarankan untuk menjadikan aspek kinerja keuangan perusahaan sebagai suatu hal yang dipertimbangkan. Selain itu, dalam berinvestasi para investor dan calon investor juga disarankan untuk mempertimbangkan aspek tanggung jawab sosial perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ardimas, & Wardoyo. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR*

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI. 57–66.

- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan. Keuangan Edisi Revisi.* Jakarta : Grasindo
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan Saipullah dan Andriany Devi, 2015. “ Pengantar CSR (Corporate Social Responsibility)”, JOB Pertamina- Talisman Jambi Merang dan PustakaPelajar
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum.* Mitra Kencana Media.
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Kurnianingsih, H.T., 2013. “Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan. Terhadap Corporate Social Responsibility”. *Jurnal Riset Akuntansi Dan. Bisnis, Vol. 13*
- Kusumadilaga. 2016. *Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating.* Undip.
- Mardikanto, T. 2014. *Corporate Social Responsibility.* Bandung: Alfabeta.
- Untung. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahardjo, B. T., & Murdani, R. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar DIBEI Tahun 2010 - 2014). *Jurnal Akuntansi Bisnis, 3(1), 1–9.*
- Rahardjo, Budi Tri, dan Ria Murdani. 2016. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap

Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010- 2014).” Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana", Vol. 3, No. 1

Sari, W. A., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2016). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan*. 10.

Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007
Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007
Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Nomor 10 Tahun 1998,

Zarlia, Jessica dan Salim, Hasan. 2014. “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013”. Jurnal Manajemen. Vol. 11 No.2 November 2014